

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Disiplin Kerja (X1) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Lixicon Indonesia. Hasil tersebut didukung berdasarkan nilai $2,044 > 1,69$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $0,049 < 0,05$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,247 yang menunjukkan bahwa arahnya positif. Sehingga Disiplin Kerja (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Lixicon Indonesia
2. Budaya Organisasi (X2) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Lixicon Indonesia. Hasil tersebut didukung berdasarkan nilai $2,890 > 1,69$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $0,07 < 0,05$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,426 menunjukkan bahwa arahnya positif. Sehingga Budaya Organisasi (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Lixicon Indonesia
3. Insentif (X3) berpengaruh memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Lixicon Indonesia. Hasil tersebut didukung berdasarkan nilai $4,456 > 1,69$ dan $0,000 < 0,05$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,578 menunjukkan bahwa arahnya positif. Sehingga Insentif (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Lixicon Indonesia.

4. Disiplin Kerja (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Insentif (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Lixicon Indonesia. Hasil tersebut didukung berdasarkan nilai $61,355 > 2,892$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan $0,000 < 0,05$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Koefisien regresi sebesar $-5,186$ menggambarkan nilai prediksi kinerja karyawan (Y) ketika semua variabel independen (X1, X2, X3) bernilai nol. Secara keseluruhan Disiplin Kerja (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Insentif (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Lixicon Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung pencapaian visi dan misi PT. Lixicon Indonesia, yaitu:

1. Peningkatan disiplin kerja berbasis motivasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa disiplin kerja yang diterapkan secara efektif terbukti meningkatkan peningkatan kinerja karyawan. PT. Lixicon Indonesia juga perlu meningkatkan disiplin kerja melalui pendekatan yang bersifat motivasional, dengan begitu disiplin tidak hanya tentang aturan yang harus dipatuhi, akan tetapi menjadi sebuah pengembangan diri yang penting.

2. Evaluasi dan penguatan budaya organisasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa budaya organisasi berdampak signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan. PT. Lixicon

Indonesia diupayakan melakukan peningkatan keterlibatan karyawan dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif yang mungkin mampu meningkatkan kinerja karyawan pada masa yang akan datang.

3. Optimisasi insentif

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa insentif berpengaruh besar terhadap kinerja karyawan. PT. Lixicon disarankan untuk memperluas program insentif yang tidak hanya mengacu pada pemberian insentif finansial, tetapi juga bentuk apresiasi dan peluang pengembangan karir.

4. Evaluasi dan pemantauan berkelanjutan

PT. Lixicon Indonesia diharapkan untuk melakukan evaluasi secara rutin terhadap efektivitas program disiplin kerja, budaya organisasi dan insentif untuk memastikan program tetap relevan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

5. Peningkatan jumlah responden

Penelitian ini menggunakan 37 responden sebagai sampel. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar jumlah responden diperbanyak, yang dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas data, khususnya dalam melakukan uji normalisasi.